

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL PADA DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

RINDA GUSTIA RANANDA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi  
Email : [rindagustia501@gmail.com](mailto:rindagustia501@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to examine the Analysis of Factors Affecting the Level of Application of Accrual Accounting in the Cooperative Office of Small and Medium Enterprises, Trade and Industry, Kuantan Singingi Regency. The research data was obtained from questionnaire data (Primary). The population in this study were 31 employees of the Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Cooperative Office of Kuantan Singingi Regency. The sampling method of purposive sampling obtained 6 samples. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with the t test and the coefficient of determination ( $R^2$ ). Test results show that. First Human Resources Competencies has a positive and significant effect on the level of Accrual Accounting Implementation where  $t$  arithmetic  $15,841 > t$  table  $4,303$  and a significant value of  $0,004 < 0,05$ . Second Effect of Information Technology has a positive and significant effect on the level of Accrual Accounting Application where  $t$  arithmetic  $7,100 > t$  table  $4,303$  and a significant value of  $0,019 < 0,05$ . Third, the effect of incentives has a positive and significant effect on the level of accrual accounting implementation where  $t$  arithmetic  $4,355 > t$  table  $4,303$  and significant value  $0,049 < 0,05$ . Obtained Coeficiency Obtained equal to  $0,992$  or equal to  $99,2\%$  which means that the magnitude of the Analysis of Factors Affecting the Accrual Accounting Application Rate is  $99,2\%$  while the remaining  $0,8\%$  is explained by other causative factors originating from outside the regression not examined in this study*

**Keywords:** *Human Resource Competencies, Information Technology, Incentives and Accrual Accounting Application Levels*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (Primer). Populasi dalam penelitian ini yaitu 31 seluruh pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengambilan sampel purposive sampling diperoleh 6 sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa. Pertama Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual dimana  $t$  hitung  $15,841 > t$  tabel  $4,303$  dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Kedua Pengaruh Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual dimana  $t$  hitung  $7,100 > t$  tabel  $4,303$  dan nilai signifikan  $0,019 < 0,05$ . Ketiga Pengaruh Insentif berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual dimana  $t$  hitung  $4,355 > t$  tabel  $4,303$  dan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Diperoleh Koefisiensi Diterminasi sebesar  $0,548$  atau sama dengan  $54,8\%$  yang artinya besarnya Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual adalah  $54,8\%$  sedangkan  $45,2\%$  sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Insentif dan Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual*

## 1. PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik di seluruh dunia telah terlibat dalam strategi perubahan kelembagaan, organisasi dan manajerial dalam rangka memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat akan akuntabilitas keuangan, efisiensi dan efektifitas. Perubahan tersebut menjadikan sistem manajemen tradisional sektor publik yang awalnya terkesan birokratis, kaku dan hierarkis menjadi manajemen sektor publik yang fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. Perubahan manajemen sektor publik tersebut kemudian dikenal dengan istilah *New Public Management* (NPM).

Dengan adanya perubahan pada sektor publik tersebut, terjadi pula perubahan pada akuntansi sektor publik, yaitu perubahan sistem akuntansi dari akuntansi berbasis kas menjadi akuntansi berbasis akrual. Akuntansi berbasis kas adalah sebuah metode pencatatan didalam akuntansi, yang hanya mencatat transaksi, jika ada penerimaan atau pengeluaran kas. Sedangkan akuntansi berbasis akrual adalah teknik pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Basis akrual telah didefinisikan dari beberapa sumber. Menurut PSAP 01 Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Metode akrual mencatat pendapatan dan beban dalam satu periode akuntansi dimana dengan mempertimbangkan saat diperoleh dan terjadi (Claudia, 2008).

Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mensyaratkan pemerintah untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual paling lambat 5 tahun sejak diterbitkannya Undang-undang tersebut. Kemudian sebagai pedoman pelaksanaannya terbit pula Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, namun hingga batas waktu yang ditetapkan, pemerintah belum berhasil menerapkan sistem akuntansi yang baru. Hingga terbit Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan untuk mengganti PP No. 24 Tahun 2005. Pada PP No. 71 Tahun 2010 batas waktu penerapan sistem akuntansi akrual secara penuh (*full accrual*) diundur sampai dengan tahun 2014.

Dalam menyikapi hal tersebut Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi harus melakukan peningkatan kualitas profesionalisme Aparatur pengelola keuangan agar mampu beradaptasi dan menjalankan dengan perubahan tersebut, mampu menjalankan tugas secara professional, memegang teguh etika birokrasi dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam rangka memberikan informasi yang benar, baik kepada atasan maupun kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Salah satu kendala dalam penerapan akuntansi berbasis akrual adalah sumber daya manusia (Pendidikan, pengalaman, pelatihan, pemahaman dan profesionalisme) dan untuk menerapkan SAP berbasis akrual serta kualitas laporan keuangan pemerintah yang disusun berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 implementasi akrual harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kinerja tinggi agar menghasilkan laporan yang akurat dan terpercaya. Kinerja merupakan perwujudan kerja yang dilakukan karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi. Kinerja sebagai fungsi hasil interaksi antara kemampuan dan motivasi.

Menurut Mangkunegara (2012:89) insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi kepada karyawan agar mereka dapat bekerja dengan motivasi yang tinggi dan prestasi dalam mencapai tujuan. Begitu pula menurut Moehariono (2012:259) insentif bagi organisasi atau perusahaan yakni salah satu bentuk imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atau prestasinya.

Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan mengkombinasikan beberapa variabel. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian dimana peneliti hanya menggunakan satu objek yaitu pada Instansi pemerintahan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, perdagangan, dan perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Akuntansi AkruaI Pada Pemerintah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori New Public Management (NPM)**

*New Public Management* (NPM) merupakan satu paket ide, filosofi politik, upaya metode, teknik, dan sebagainya yang digunakan untuk mereformasi administrasi publik (Wuryani, 2010). Tentunya untuk pengembangan negara supaya pengambilan keputusan akan berdampak kemajuan yang baik. Teori ini menekankan pada perubahan perilaku pemerintah menjadi lebih efektif dan efisien dengan mengadopsi teknik manajemen sektor swasta kedalam sektor publik salah satu diantaranya adalah penerapan akuntansi berbasis akrual

#### **2.1.2 Basis Akuntansi**

Basis akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Pada umumnya terdapat dua basis akuntansi yaitu basi kas (*cas basic of accounting*) dan basis akrual (*accrual basis of accounting*). Namun karena pada tahun 2004 Indonesia belum siap menerapkan basis akrual maka dikenal pula akuntansi basis kas menuju akrual (*cash toward accrual basis*) (Dewi, 2016).

Akuntansi berbasis kas adalah basis yang mengakui dan mencatat transaksi pada saat terjadi penerimaan dan pengeluaran kas dan tidak mencatat aset dan kewajiban. Sebaliknya akuntansi berbasis akrual mengakui dan mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi (baik kas maupun non kas) dan mencatat aset dan kewajiban (Mursyidi, 2009:60)

#### **2.1.3 Perkembangan Akuntansi AkruaI**

Reformasi akuntansi pemerintahan mendapat momentumnya dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mewajibkan adanya suatu Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai basis penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah, lalu diperkuat dengan Undang-Undang 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Kemudian sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yang meliputi SAP Berbasis AkruaI dan SAP Berbasis Kas Menuju AkruaI. SAP Berbasis AkruaI terdapat pada Lampiran I Peraturan Pemerintah tersebut dan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat segera diterapkan oleh setiap entitas, yaitu mulai akhir tahun 2010. Sedangkan SAP Berbasis Kas Menuju AkruaI pada Lampiran II berlaku selama masa transisi bagi entitas yang belum siap untuk menerapkan SAP Berbasis AkruaI.

#### **2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Mangkunegara, 2012 : 40).

### 2.1.5 Teknologi Informasi

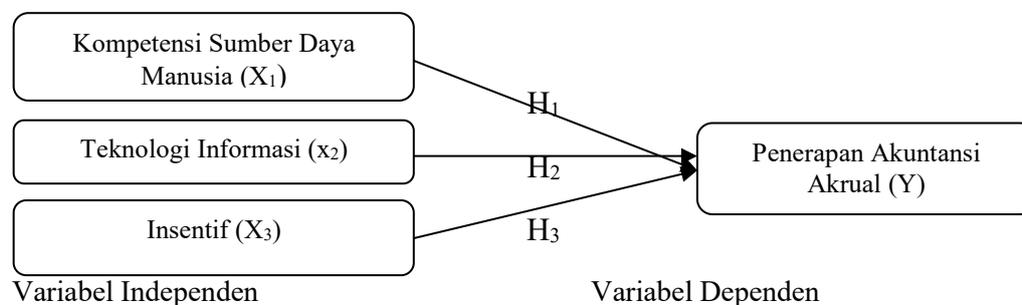
Organisasi dalam mencapai semua tujuan tertentu membutuhkan suatu pengendalian intern yang di dalamnya dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi (Afriyanti, 2011). Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi (Mulyadi, 2014:21).

### 2.1.6 Insentif

Menurut Mangkunegara (2012:89) insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi kepada karyawan agar mereka dapat bekerja dengan motivasi yang tinggi dan prestasi dalam mencapai tujuan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang telah dikembangkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran dalam bentuk diagram skematik sebagai berikut:



Sumber: Rosiana (2016), Pratiwi (2018).

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Pengajuan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>= Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi akrual

H<sub>2</sub>= Kualitas Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual.

H<sub>3</sub>= Insentif berpengaruh signifikan terhadap implementasi akuntansi akrual

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer yang berasal dari kuesioner dan sumber data skunder yang berupa penjelasan atau gambaran umum organisasi. Subjek penelitian ini adalah staf/karyawan Dinas Koperasi UKM, Perdagangan, dan Perindustrian. Objek penelitian adalah masalah bagaimana pengaruh antara variabel (X<sub>1</sub>) kompetensi sumber daya manusia, (X<sub>2</sub>) kualitas teknologi informasi dan (X<sub>3</sub>) insentif.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis dikirim langsung dan diajukan kepada setiap responden. Responden yaitu Karyawan/Pegawai Dinas Koperasi UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013:145). Dua diantara yang penting adalah pengamatan dan ingatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013:240). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

## 3.3 Metode Analisis Data

### 3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Ghozali, 2005:89).

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *realible* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013:47).

### 3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### 3.3.4 Pengujian Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis regresi linier berganda, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua

X<sub>1</sub> = Kompetensi SDM

X<sub>2</sub> = Teknologi Informasi

X<sub>3</sub> = Insentif

a = Konstanta

bX = slope regresi atau koefisien regresi dari X X

e = *error*

### 3.3.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian akan diuji dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrua**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrua. Ini berarti semakin baik tingkat kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan penerapan akuntansi akrua.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung  $>$  t tabel  $(15,841) > (4,303)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrua, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Kompetensi merupakan karakteristik, pengetahuan, keterampilan perilaku, dan pengalaman untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif. Kompetensi SDM merupakan faktor terpenting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Kompetensi SDM sangat berpengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi akrua karena kompetensi SDM akan mendukung kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bidang akuntansi akrua.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam pengimplementasian SAP berbasis akrua sebab SDM merupakan pengendali atas segala komponen yang mendukung berjalannya pengimplementasian tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh Pratiwi (2018), menunjukkan bahwa Kompetensi SDM juga memberi pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrua dikarenakan, responden didukung oleh tingkat pendidikan dan sudah berpengalaman dalam menyajikan informasi keuangan bagi pemerintah pusat maupun masyarakat pengguna keuangan. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrua. Dikarenakan faktor pengetahuan, pelatihan, pengalaman dan keterampilan semakin tinggi yang dimiliki seorang akuntan dapat, meningkatkan kualitas laporan keuangan.

##### **4.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrua**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrua. Ini berarti semakin baik tingkat teknologi informasi maka akan meningkatkan penerapan akuntansi akrua.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung  $>$  t tabel  $(7,100) > (4,303)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,019. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrua, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Organisasi dalam mencapai semua tujuan tertentu membutuhkan suatu pengendalian intern yang di dalamnya dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi. Suatu teknologi informasi terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), manajemen data dan jaringan. Hal ini menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan sarana pendukung atas tujuan organisasi. Dalam penelitian ini organisasi yang diteliti adalah organisasi sektor publik yang didalamnya menggunakan teknologi informasi sebagai sarana pendukung dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Apabila kualitas teknologi informasi yang mempunyai keterbatasan data seperti ketidak mampuan sistem informasi untuk menyediakan data yang dapat dipercaya, akurat dan *up-to-date*, secara efektif maka menjadi hambatan utama untuk melaksanakan sistem akuntansi. Dengan teknologi informasi yang lebih maju mungkin lebih membantu menerapkan sistem akuntansi manajemen yang baru dari pada organisasi dengan sistem informasi yang kurang canggih karena biaya pengelolaan dan pengukuran yang lebih rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranilhaj (2016) menunjukkan hasil bahwa kualitas teknologi informasi berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual.

Dan juga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh utami (2017) menunjukkan hasil bahwa kualitas teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi akrual karena tersedianya komputer dan perangkat keras lainnya dengan jumlah yang cukup. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual, dikarenakan teknologi informasi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, misalnya untuk perangkat dan jaringan pendukung. Dan juga menurut Rosiana (2016) faktor kualitas teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual dikarenakan hanya sebagian SDM yang dapat mengoperasikan teknologi yang ada sehingga teknologi informasi belum optimal.

#### **4.3 Pengaruh Insentif Terhadap Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual. Ini berarti semakin baik tingkat insentif yang diberikan maka akan meningkatkan penerapan akuntansi akrual.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $(4,355) > (4,303)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,049. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Pada mulanya segala bentuk usaha yang dilakukan oleh setiap karyawan pasti mempunyai tujuan dan maksud tertentu, misalnya keinginan untuk lebih maju dan berprestasi serta ingin mendapatkan hasil yang lebih besar dari pada sebelumnya. Dorongan yang berasal dari luar dapat berasal dari pimpinan organisasi, misalnya dengan adanya pemberian tambahan yang dapat berupa uang, barang dan sebagainya. Dimana hal ini disebut dengan istilah insentif.

Pemberian insentif merupakan sarana yang dapat menimbulkan semangat kerja dari dalam diri seorang karyawan yang lebih besar dari sebelumnya untuk lebih berprestasi lagi bagi peningkatan kinerjanya. Jadi dapat disimpulkan insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi kepada karyawan agar mereka dapat bekerja dengan motivasi yang tinggi dan prestasi dalam mencapai tujuan. Insentif bagi organisasi atau perusahaan yakni salah satu bentuk imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atau prestasinya. Insentif diharapkan dapat mendorong akuntan perusahaan menyediakan informasi keuangan secara tepat, cepat dan akurat kepada pihak yang berkepentingan agar pengambilan keputusan dilaksanakan dengan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dito, Erlina dan Andasari (2015) menunjukkan bahwa secara signifikan insentif mempengaruhi penerapan SAP berbasis akrual, insentif dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan kinerja. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi (2018) menunjukkan hasil bahwa insentif tidak berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual, hal ini

dikarenakan insentif yang diterima belum bisa menjadi dorongan untuk meningkatkan semangat kerja dalam menyajikan informasi keuangan.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan insentif terhadap tingkat penerapan akuntansi akrual. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi akrual pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,489. Karena kompetensi sumber daya manusia sangat mendukung kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bidang akuntansi akrual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan penerapan akuntansi akrual.
2. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi akrual pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,405. Karena pengoperasian teknologi informasi yang ada sudah berjalan dengan optimal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik teknologi informasi maka akan meningkatkan penerapan akuntansi akrual.
3. Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi akrual pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,141. Karena insentif menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan semangat kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik insentif maka akan meningkatkan penerapan akuntansi akrual.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi” sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa doa, bimbingan, pengarahan, bantuan, kerjasama semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Ir. H. Elfi Indriwanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing

dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu **Diskhamarzeweny, SE., MM** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dan pemecahan masalah serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **M. Irwan, SE., MM** selaku dosen Penasehat Akademis yang telah banyak membantu memberi arahan serta petunjuk dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.
7. Kedua orang Tuaku tercinta, Ayahanda **Jhon Feri** dan Ibunda **Nur Ainah** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi apa yang mereka harapkan.
8. Kakaku **Yen Jonita Adelina, S.Pd**, Adikku **Johana Citra Cahyani** yang selalu memberi semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamrih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
9. Kepada Keluarga Ribet, **Mimi Fayyazah SE, Andi Nurhikma, Hinda Sabriani S.Pd, Kiki Rahayu, Mulati Bernadenta dan Lutvia Arintika** yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
10. Sahabat Terbaikku, **Budi Nurrahman S.Ak, Rinaldy Aryatama S.Ak Indri Wulandari S.Ak, Siti Nur Azlina S.Ak, Elen Fitri ningsih S.Ak Welly Desri Angraini, S.Ak**, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasinya selama ini, bahu membahu dan saling membantu satu sama lain, terima kasih atas persahabatan kita, senda gurau yang sangat menghibur dikala bersama. Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Akuntansi kelas B angkatan 2015.

Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Ketujuh*. BP Undip, Semarang.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Rachmat. 2011. *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sinambela. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

#### **Jurnal dan Skripsi :**

- Anggraini, D.T, dan Riduan, A. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.3, No.3.
- Adventa. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemerintah Provisi DIY dalam Implementasi SAP Berbasis Akruwal Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010*. Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta.
- Claudia, Cynthia P. 2008. *Application of Accrual and Cash Accounting: Implications for Small and Medium Enterprises in Metro Manila*. DLSU Business & Economics Review.
- Ranilhaj, Ersya. R.2016.*analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Akuntansi Akruwal Pada Unit Satuan Kerja KPPN Bogor*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Hasibuan, D. R. 2015. *Analisis Penerapan Penuh Peraturan Pemerintah No. 71Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akruwal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Hisbullah. 2017. *Implementasi Dan Optimalisasi Sistem Akuntansi Berbasis Akruwal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Pemerintahan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Aluuddin Makassar.
- Kusuma, MIY. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi TingkatPenerapan Akuntansi Akruwal pada Pemerintah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nasution, Dito A. D. 2015. *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAP Berbasis Akruwal Dengan Komitmen SKPD Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ekonom, Vol 19: 181.
- Pratiwi, Laras Kusuma. 2018. *Pengaruh Kompetensi SDM, Teknologi Informasi Dan insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal Dengan*

*Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Ekonomi dan Bisnis Universitas negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rosiana, Elsa. 2016. *Pengaruh Kualitas asdm Dan Teknologi Informasi Terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrua PP No 71 Tahun 2010 (Studi Kasus Pada SKPS-SKPD Pemerintahan Kota Malang)*. Jurnal Akuntansi Fakultas dan Bisnis Universitas Kanjuhuruan Malang.
- Rosalia. 2017. *Implementasi Pelaporan Keuangan Berbasis Akrua Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum: Analisis Deskriptif Kualitatif*. Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, Binsar H. 2010. *Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua di Sektor Pemerintahan Indonesia*. Kongres XI Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Utami, TKB. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Regulasi, Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Wurani, 2010. *Kepemimpinan dan Pengembangan Karir SDM pada Administrasi Publik Berbasis Pendekatan New Public Management (NPM) Untuk Mewujudkan Good Governance*. DIY: Buletin BANDIKLAT.

**Dokumen :**

- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 169/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas PMK Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Pusat.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.